

WRAP UP HARI-2: Diskusi Paralel

Hari ini telah dilaksanakan 5 diskusi paralel. Hasil diskusi tersebut adalah:

Tema 1: Dimensions of Child Poverty

Tema 2: Child Sensitive Social Protection and Poverty Reduction

Tema 3: Inclusive Social Protection

Tema 4: Integrated Social Protection

Tema 5: Enabling Environment for Social Protection

Kesimpulan:

1. Data statistik menunjukkan bahwa angka kemiskinan dari tahun ke tahun mengalami penurunan, namun angka keluarga rentan tetaplah tinggi dan sewaktu-waktu dapat jatuh ke dalam kemiskinan
2. Kemiskinan struktural diturunkan antar generasi
3. Kemiskinan bersifat multidimensi, bukan sekedar ukuran pengeluaran atau konsumsi kalori tetapi juga menyangkut psikologi, dll.
4. Masih terdapat dimensi-dimensi tersembunyi, seperti pola asuh pada anak, perlindungan anak, dsb
5. Terdapat hubungan yang jelas antara kemiskinan dan pelembagaan anak-anak
6. Kemiskinan mengakibatkan hak anak tidak terpenuhi, bahkan anak rentan dieksploitasi, oleh karena itu prevalensi prostitusi anak dan perkawinan usia dini semakin meningkat di tengah kemiskinan
7. Dalam hal program pengurangan kemiskinan yang dipakai selama ini, masih kurang memperhatikan indikator hak anak
8. Kita tidak bisa memerangi kemiskinan anak dengan cara konvensional, dibutuhkan cara-cara inkonvensional.
9. Perlindungan sosial tidak sama dengan perlindungan anak
10. Fungsi Perlindungan Sosial: untuk (1) pencegahan orang menjadi miskin, (2) perlindungan dari konsekuensi kemiskinan, (3) promosi mengentaskan orang dari kemiskinan dan (4) transformasi struktur yang melanggengkan dan mendukung pola kemiskinan

Rekomendasi

1. Perlu dirumuskan definisi baru yang tepat tentang kemiskinan, bukan hanya sekedar makanan, tetapi juga menyangkut kebutuhan-kebutuhan lainnya (mencakup juga hal-hal di luar perhitungan ekonomi)
2. Dalam pengurangan kemiskinan anak, perlu dilakukan pendekatan kultural
3. Dalam mengatasi kemiskinan perlu membongkar akar masalah atau penyebab, bukan sekedar melihat gejala kemiskinan
4. Dalam mengatasi masalah kemiskinan anak, perlu koordinasi lintas sektor, dan terpadu



5. Kebijakan sosial hanyalah sebuah alat dan bukanlah tujuan akhir. Untuk menjadi efektif dan efisien, perlu melibatkan lingkungan
6. Perlu ada peningkatan kualitas layanan dan cakupan, tidak sebatas masalah kesehatan dan pengobatan, tetapi juga mencakup aspek lain, seperti: pendidikan, kasih sayang, perhatian, kenyamanan, keamanan, pengasuhan, komunikasi yang sehat serta lingkungan yang nyaman bagi anak
7. Dalam merumuskan kebijakan perlu mengembangkan penelitian berbasis fakta
8. Dibutuhkan monitoring dan evaluasi yang sistematis pada setiap program pengentasan kemiskinan
9. Survei sangat diperlukan sebagai instrumen untuk perlindungan sosial
10. Diperlukan program penguatan kapasitas keluarga
11. Diperlukan perlindungan sosial yang terpadu untuk anak-anak, meliputi akses terhadap kesehatan, pendidikan, perlindungan dari kekerasan, dll
12. Diperlukan sinergi yang lebih baik antara perlindungan sosial dan perlindungan anak.

Keywords:

kerangka kerja terpadu perlindungan sosial dan perlindungan anak, konteks lokal, faktor dalam isu desentralisasi, kemiskinan multidimensi, pendekatan multi sektoral, isu-isu di sekitar pengukuran, kebutuhan untuk memanusiaikan kemiskinan, marginalisasi, koordinasi masalah (pemerintah, donor)

